

Research Article**Implementation of the Use of Google Classroom for Statistics Courses for Islamic Religious Education Students at Wiralodra University Indramayu in 2023/2024****Wahyu Aji**

Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: wahyuaji982@gmail.com

Mar'atus Sholiha

Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: maratussholihaidm@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Ilmina: Journal of Education and Counseling

Received : January 8, 2025
Accepted : February 20, 2025

Revised : January 22, 2025
Available online : March 2, 2025

How to Cite: Wahyu Aji, Mar'atus Sholiha, & Didik Himmawan. (2025). Implementation of the Use of Google Classroom for Statistics Courses for Islamic Religious Education Students at Wiralodra University Indramayu in 2023/2024. *Ilmina: Journal of Education and Counseling*, 1(1), 12–21. Retrieved from <https://ilmual-nafs.kjii.org/index.php/i/article/view/3>

Abstract

The purpose of this research is to find out how to implement the use of Google Classroom in statistics courses for Islamic Religion Education students at Wiralodra University. This research uses qualitative methods with qualitative descriptive techniques, because research is by collecting data according to the truth and then the data is compiled, processed, and analyzed to be able to provide an accurate picture of the problem being discussed. When Indonesia was hit by Covid-19, various efforts were made by the government to overcome Covid-19, then the government issued policies such as PPKM (Implementation of Restrictions on Community Activities), so all activities could only be carried out online including learning activities at universities carried out online. One of the learning media used by students in online learning is Google Classroom, even now there are still several universities that still use Google Classroom learning media because it is easy and time is flexible.

Keywords: Media, Learning, Google Classroom.

Implementasi Penggunaan Google Classroom Mata Kuliah Statistik Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu Tahun 2023/2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan penggunaan google classroom mata kuliah statistik pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif kualitatif, karena meneliti dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan di analisis untuk dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai masalah yang dibahas. Ketika Indonesia dilanda covid-19, berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi Covid-19 ini, kemudian pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), maka seluruh kegiatan hanya bisa dilakukan secara daring (online), termasuk kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi dilaksanakan secara daring. Salah satu media pembelajaran yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah Google Classroom, bahkan hingga saat ini masih ada beberapa perguruan tinggi yang masih menggunakan media pembelajaran Google Classroom karena mudah dan waktu yang fleksibel.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Google Classroom.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi saat ini diharapkan menjadikan kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah tetapi sekarang dilakukan secara daring memiliki tujuan menjadikan penyelenggaraan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, pembelajaran dengan menggunakan teknologi adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu dalam kegiatan belajar mengajar. (Dewi & Afriansyah, 2022).

Salah satu faktor yang melatar belakangi penerapan pembelajaran secara daring yaitu karena pada tahun 2020 Indonesia dilanda pandemi Covid-19, untuk mencegah terjadinya penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan larangan berkerumun, dan seluruh aktivitas masyarakat hanya boleh dilakukan secara daring (online). Adanya kebijakan tersebut tentu membuat lembaga pendidikan harus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan melakukan pembelajaran jarak jauh melalui daring (Rahmi, 2020).

Dalam konteks pembelajaran secara online atau daring, peserta didik dapat berhubungan secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data, dan video dua arah dengan bimbingan berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran berbasis daring (online) dibutuhkan sebagai sarana atau alat pendukung proses pembelajaran. Salah satu media yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi pada telepon genggam/ handphone.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta menarik semangat belajar peserta saat proses belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Adam, 2015). Banyak berbagai macam media pembelajaran yang ada, salah satunya adalah penggunaan media aplikasi Google Classroom yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran

untuk membantu mempermudah pembelajaran (Dewi & Afriansyah, 2022).

Penggunaan media pembelajaran Google Classroom juga dapat digunakan sebagai alat yang mengatur sistem pembelajaran ditingkat sekolah sampai perguruan tinggi. Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, Google Classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Hammi, 2017). Peserta didik dapat menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi Google Classroom yaitu untuk mengunggah beberapa file, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, pengumpulan tugas hingga guru dapat melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Selain itu file yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua file tetap bisa diunggah seperti word, power point, PDF, vide, atau berupa link juga bisa digunakan (Wulansari, Erina 2018).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas mengenai cara menggunakan google classroom yang baik dan benar yaitu kami menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif kualitatif karena meneliti dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai masalah yang dibahas.

Deskriptif kualitatif adalah data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2010: 3).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Google Classroom Diambil dari situs wikipedia, Google Classroom (atau dalam bahasa Indonesia yaitu Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. Perangkat lunak ini telah diperkenalkan sebagai keistimewaan Google Apps for Education lalu itu disudahi dengan pengeluaran kepada khalayak sejak 12 Agustus 2014. Google Classroom merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Aplikasi ini membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam dan tanpa kontak fisik secara langsung dan lebih ramah terhadap lingkungan karena tidak lagi menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya (Hapsari, 2019).

Cara Menggunakan Google Classroom

Saat pertama kali menggunakan Google Classroom, terlebih dahulu harus masuk

atau membuat akun google. Selanjutnya adalah mencari produk Google Classroom tersebut melalui Pencarian Google. Setelah masuk pada akun Google Classroom, kita dihadapkan pada tiga menu utama yaitu, stream (aliran), classwork (aktivitas siswa), dan people (orang). Penjelasan dari tiga menu utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Stream adalah fasilitas google class untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan, atau melihat aliran tugas, materi, quiz dari topik-topik yang diajarkan guru.
2. Classwork digunakan guru untuk membuat soal tes, pretes, quiz, mengunggah materi, dan mengadakan refleksi. Materi yang diunggah pada bilah classwork dapat berupa file word, excel, powerpoint, pdf maupun video.
3. People digunakan untuk mengundang siswa dengan kode akses yang telah tersedia, sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing.

Cara penggunaan Google Classroom dapat dibagi menjadi dua kelompok pengguna, yaitu:

a. Penggunaan Untuk Guru

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan Google Classroom adalah:

- 1) Membuat Kelas. Pertama, Login atau masuk ke aplikasi Google Classroom yang telah didownload atau buka di laman classroom.google.com. Kedua, lalu pada layar akan muncul sejumlah pilihan, dibagian layar atas ada menu classes page, kemudian klik Add lalu klik create class. Ketiga, isi formulir tersebut, lalu klik create maka kelas berhasil kamu buat.
- 2) Mengundang Siswa. Pertama, pilih kelas yang bakal dibagikan. Kedua, lihat bagian kiri bawah judul kelas ada menu Kode Kelas, klik kode tersebut. Setelah itu, kamu copy kode tersebut dan bagikan ke para siswa.
- 3) Membuat Tugas. Pertama pada menu klik Tugas Kelas, dan pilih Tugas. Kemudian isi judul tugas beserta petunjuk pengerjaannya. Apabila anda tidak menambahkan materi atau melampirkan file, kamu klik saja menu Tambahkan. Setelah itu, masuk ke bagian setting lalu atur ketentuan tugas seperti poin, dan batas waktu pengerjaan. Apabila semua sudah selesai, klik Tugaskan.
- 4) Memposting Materi. Pertama pada menu klik Tugas Kelas, dan pilih Materi. Kemudian isi judul dan deskripsi materi tersebut. lalu klik Tambahkan untuk melampirkan materi atau file dari link, file, google drive, atau pun youtube. Kemudian masuk ke bagian setting dan atur mau ditujukan kepada siapa saja materi dan topik tersebut.
- 5) Melihat tugas yang dikirim. Pada menu klik Tugas Kelas, dan pilih atau klik Tugas. Kemudian pada menu tersebut akan ditampilkan detail tugas, kemudian klik Diserahkan. Lalu akan muncul data atau file jawaban dari siswa yang telah menyerahkan tugas. Setelah itu anda tinggal klik file tersebut, dan lalu berikan penilaian atau tanggapan. Jika telah selesai, klik menu atau tombol Kembali.

b. Penggunaan Untuk Siswa

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan oleh siswa dalam menggunakan Google Classroom adalah:

- 1) Bergabung Kelas. Pertama login atau masuk ke aplikasi Google Classroom yang telah didownload atau masuk ke laman classroom.google.com. lalu pilih tanda + yang berada di atas sudut kanan dan pilih Gabung Kelas. Setelah itu, masukkan kode kelas yang telah diberikan guru dan klik Gabung.

- 2) Mengirim Tugas. Pada menu klik Tugas Kelas, kemudian pilih tugas yang akan kamu kerjakan. Setelah itu, bakal muncul detail tugas-tugas yang bisa dipilih, lalu klik Lihat Pertanyaan untuk jawab pertanyaan. Kemudian kamu bakal diarahkan ke halaman pertanyaan, kamu pun bisa menjawabnya pada kolom yang telah disediakan. Apabila sudah selesai menjawab atau mengerjakan, klik Serahkan dan selesai.

Karakteristik Google Classroom

Google Classroom dirancang untuk membantu guru membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu. Google Classroom juga terhubung dengan layanan Google For Education yang lainnya, sehingga pendidik memanfaatkan Gmail, Google Drive, Google Calendar, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, dan Google Sites dalam pembelajarannya.

Ada beberapa karakteristik yang dimiliki Google Classroom, antara lain:

1. Assignments (Tugas). Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas Google yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa atau siswa kepada siswa. Guru memiliki pilihan untuk melampirkan file tugas sehingga dapat melihat, mengedit, atau mendapatkan Salinan individu. Siswa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya ke tugas jika Salinan file tidak dibuat oleh guru, kemudian diserahkan untuk penilaian.
2. Grading (Pengukuran). Google Classroom mendukung banyak skema penilaian yang berbeda. Guru memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas dimana mereka dapat memberi komentar dan edit.
3. Communication (Komunikasi). Pengumuman dapat diposting oleh guru ke arus kelas yang dapat di komentari oleh siswa yang memungkinkan komunikasi antara guru dan siswa. Siswa juga dapat memposting ke aliran kelas tapi tidak akan setinggi prioritas sebagai pengumuman oleh seorang guru.
4. Time-Cost (Hemat waktu). Guru dapat menambahkan siswa dengan memberi siswa kode untuk mengikuti kelas. Guru yang mengelola beberapa kelas dapat menggunakan Kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain. Guru juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan arsip kelas untuk kelas masa depan. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat di atur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut apa yang perlu di kaji.
5. Archive Course (Arsip program). Kelas memungkinkan instruktur untuk mengarsipkan kursus pada akhir masa jabatan atau tahun. Saat kursus diarsipkan, situs tersebut di hapus dari beranda dan di tempatkan di arsip kelas untuk membantu guru mempertahankan kelas mereka saat ini. Ketika kursus diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya, namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkan.
6. Mobile Application (aplikasi dalam telepon genggam). aplikasi seluler Google kelas, yang diperkenalkan pada bulan Januari 2015, tersedia untuk perangkat IOS dan Android. Aplikasi membiarkan pengguna mengambil ofot dan menempelkannya ke tugas mereka, berbagi file dari aplikasi lain, dan mendukung akses offline
7. Privacy (privasi). Google Classroom sebagai bagian dari G Suite For Education, tidak menampilkan iklan apapun dalam antar muka untuk siswa, fakultas, dan guru, dan data pengguna tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

Fungsi dan Manfaat Platform Google Classroom

Google classroom memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan

belajar mengajar secara lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran di manapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Menurut Pradana dan Harimurti (2017), beberapa fungsi dan manfaat Google Classroom adalah sebagai berikut:

1. Kelas dapat disiapkan dengan mudah. Pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan.
2. Menghemat waktu dan kertas. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat.
3. Pengelolaan yang lebih baik. Siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas maupun di kalender kelas. Semua materi otomatis tersimpan dalam folder Google Drive.
4. Penyempurnaan komunikasi dan masukan. Pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time.
5. Dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan. Kelas berfungsi dengan Google Document, Calender, Gmail, Drive dan Formulir.
6. Aman dan terjangkau. Kelas disediakan secara gratis. Kelas tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa untuk tujuan iklan.

Kelebihan dan Kekurangan Google Classroom

Google Classroom juga memiliki kelebihan dan kekurangan, antara lain (Iftakhar 2016):

1. Kelebihan Google Classroom

Kelebihan Google Classroom adalah:

- a. Mudah digunakan. Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas yang sederhana dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan, komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu.
- b. Menghemat waktu. Ruang kelas google dirancang untuk menghemat waktu. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan.
- c. Fleksibel. Mudah di akses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya.
- d. Gratis. Google Classroom sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di google kelas asalkan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti Drive, Dokument, Spreadsheets, Slides, dll. Cukup mendaftar ke akun google.
- e. Ramah seluler. Google Classroom dirancang agar responsive. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses mobile ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

2. Kekurangan Google Classroom

Kekurangan Google Classroom adalah:

Implementation of the Use of Google Classroom for Statistics Courses for Islamic Religious Education Students at Wiralodra University Indramayu in 2023/2024

Wahyu Aji, Mar'atus Sholiha, Didik Himmawan

- a. Google Classroom yang berbasis web mengharuskan pendidik dan peserta didik untuk terkoneksi dengan internet sehingga apabila daerah dengan koneksi internet yang tidak mumpuni tentu akan kesulitan untuk mengaksesnya.
- b. Pembelajaran yang dilakukan bersifat individu sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
- c. Apabila peserta didik tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak ke pengetahuannya.
- d. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik sehingga memperlambat terbentuknya nilai dalam proses belajar mengajar.

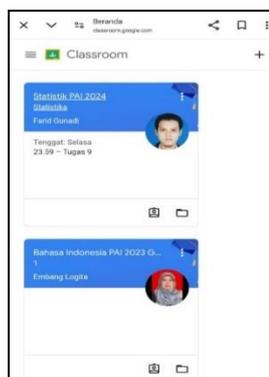
Implementasi Penggunaan Google Classroom Mata Kuliah Statistik Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu Tahun 2023/2024

Indonesia pada tahun 2020 dilanda pandemi Covid-19, tanggal 2 Maret 2020 ditemukannya 2 penderita yang terkonfirmasi positif Covid-19. Untuk mengurangi terjadinya penyebaran virus tersebut maka diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) adalah suatu kebijakan pemerintah Indonesia dalam mengatasi Covid-19. Selama penerapan PPKM, bagi yang daerahnya berada di zona merah maka seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi dilakukan secara daring (online). “Seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online atau daring” dikutip dari Salinan dokumen yang diterima CNNIndonesia.com dari Jubir Kemenko Marves Jodi Mahardi.

Salah satu media yang digunakan selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring (online) adalah Google Classroom, bahkan hingga saat ini masih ada beberapa perguruan tinggi yang menggunakan media Google Classroom. Seperti pada mata kuliah Statistik mahasiswa semester 4 program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu masih menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Pada mata kuliah Statistik ini Google Classroom digunakan untuk pemberian tugas oleh dosen dan pengumpulan tugas oleh mahasiswa, karena mudah digunakan dan waktu yang fleksibel.

Langkah-langkah dalam menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Statistik.

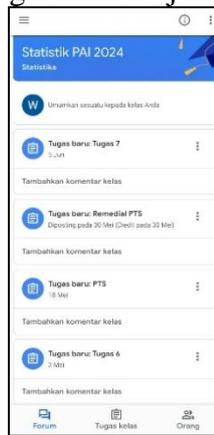
1. Langkah-langkah penggunaan Google Classroom dalam pengumpulan tugas oleh mahasiswa
 - a. Buka aplikasi atau web google classroom.
 - b. Jika anda sudah mempunyai akun akan muncul seperti gambar di bawah ini.
 - c. Kemudian pilih kelas yang sesuai dengan tugas anda.



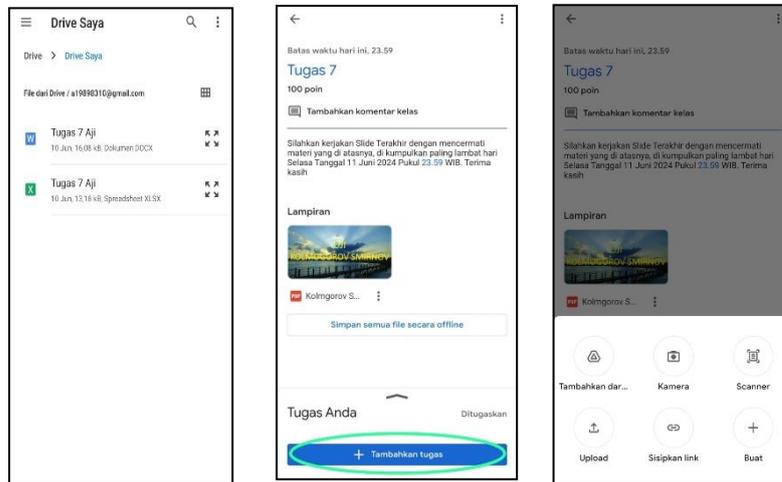
Implementation of the Use of Google Classroom for Statistics Courses for Islamic Religious Education Students at Wiralodra University Indramayu in 2023/2024

Wahyu Aji, Mar'atus Sholiha, Didik Himmawan

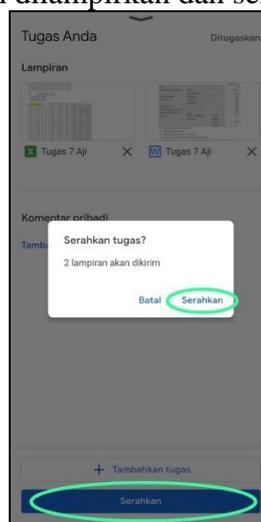
d. Selanjutnya pilih tugas baru yang ingin anda kerjakan.



e. Kemudian akan muncul tugas yang diberikan oleh dosen untuk anda kerjakan. Setelah selesai mengerjakan klik “Tambahkan Tugas”, lalu memilih tugas yang sudah anda kerjakan sebelumnya untuk di serahkan. Contohnya seperti gambar di bawah ini.



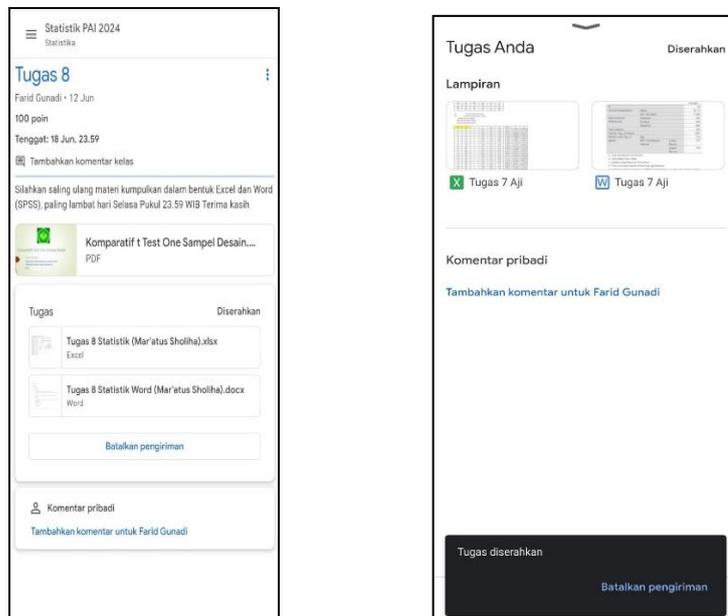
f. Tugas yang sudah anda pilih akan dilampirkan dan selanjutnya klik serahkan



Implementation of the Use of Google Classroom for Statistics Courses for Islamic Religious Education Students at Wiralodra University Indramayu in 2023/2024

Wahyu Aji, Mar'atus Sholihah, Didik Himmawan

- g. Jika sudah di serahkan akan muncul seperti gambar di bawah ini. Itu artinya sudah di serahkan kepada dosen untuk diberikan penilaian.



KESIMPULAN

Ketika Indonesia dilanda covid-19, berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi Covid-19 ini, kemudian pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), maka seluruh kegiatan hanya bisa dilakukan secara daring (online), termasuk kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi dilaksanakan secara daring. Salah satu media pembelajaran yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah Google Classroom, bahkan hingga saat ini masih ada beberapa perguruan tinggi yang masih menggunakan media pembelajaran Google Classroom karena mudah dan waktu yang fleksibel. Salah satunya pada mata kuliah Statistik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester 4 Universitas Wiralodra Indramayu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, untuk mengetahui mahasiswa semester 4 program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu dalam mengimplementasikan Google Classroom yaitu digunakan sebagai media pembelajaran dalam bentuk tugas, dimana dilakukan pemberian tugas oleh dosen dan pengumpulan tugas oleh mahasiswa, karena Google Classroom mudah digunakan dan waktu yang fleksibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, steffi dan M. T. 2015. *Pem anfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*. CBIS Jurnal.
- CNN Indonesia. 2021. Kegiatan Belajar di Sekolah Digelar Daring Saat PPKM Darurat. 6 Juli 2024. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210630092112-20661138/kegiatan-belajar-di-sekolah-digelar-daring-saat-ppkm-darurat>
- Dewi, R. P., & Afriansyah, E. A. (2022). *Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi Google Classroom pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar*. Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 39–52. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1580>

- Hammi, Zedha, 2017. Implementasi Google Classroom pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. Universitas Negeri Semarang. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/download/29099/16860/0>
- Hapsari, M. J. (2019). *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Tipe Think Pair Share di Smkn 3 Banjarmasin*. SENPIKA II (Seminar Nasional Pendidikan Matematika) Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 12 Oktober, 153–161. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/924/0>
- Iftakhar, Shampa. 2016. Google Classroom: What works and how?. *Journal of Education and social sciences*
- Amsidi, Mukmin. 2022. Makalah Platform Google Classroom. <https://www.researchgate.net/publication/365964569>
- Pradana, dkk. 2017. Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-Edu*
- Rahmi, Rina. 2020. Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tarbiyah*. <https://ejournal.inkhas.ac.id/index.php/nizamulilmi/article/download/181/180>
- Riadi, Muchlisin. (2021). *Google Classroom – Pengertian, Fungsi, Karakteristik, dan Cara Penggunaan*. Diakses pada 19/05/2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/10/google-classroom.html>
- Sains, F., Katolik, U., & Charitas, M. (2016). *Analysis of Factors Affecting the Use of Google Classroom to Support Lectures Andri Wijaya*. *International Conference on Information Technology and Engineering Application*, February, 61–68.
- Wulansari, Erina. 2018. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Memanfaatkan Google Classroom pada Materi Vektor dalam Ruang Dimensi Tiga di Kelas X MIA \$ SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.